BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai implementasi *e-purchasing* di Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar, peneliti menyimpulkan bahwa:

1. Tahap pra *e-purchasing*, pada aspek waktu melalui perencanaan yang lebih terstruktur dan tepat waktu, meskipun pada tahap ini kecenderungan penggunaan penyedia yang sama secara berulang masih terjadi akibat kendala registrasi dan verifikasi akun penyedia serta proses adaptasi sistem yang belum sepenuhnya matang. Pada aspek anggaran, sistem memungkinkan pengendalian pagu sejak awal sehingga mengurangi potensi deviasi kebutuhan dan belanja. Pada aspek infrastruktur, dukungan sistem digital mendukung integrasi data perencanaan dengan sistem pengadaan dan keuangan.
2. Tahap proses *e-purchasing*, pada aspek waktu terlihat dari percepatan transaksi karena seluruh tahapan dilakukan secara elektronik, di mana penggunaan penyedia yang sama secara berulang turut berkontribusi pada percepatan *lead time* karena penyedia tersebut lebih familiar dengan mekanisme sistem. Pada aspek anggaran, transparansi harga melalui e-katalog mendukung pengambilan keputusan yang efisien dan sesuai prinsip *value for*

money. Pada aspek infrastruktur, integrasi sistem seperti INAPROC dan SAKTI menciptakan alur kerja yang terkoordinasi, meskipun masih terdapat kendala teknis seperti stabilitas jaringan dan jadwal pemeliharaan sistem yang mempengaruhi kelancaran proses.

3. Tahap pasca *e-purchasing*, pada aspek waktu tercermin dari percepatan proses pelaporan karena data tersimpan otomatis dalam sistem. Pada aspek anggaran, monitoring realisasi belanja menjadi lebih akurat dan dapat dilakukan secara *real time*, meskipun pembelian produk di atas nominal batas pembayaran Langsung (LS) tetap memunculkan transaksi berulang akibat keterbatasan nilai LS yang dapat ditagihkan Bendahara Pengeluaran. Pada aspek infrastruktur, digitalisasi dokumen menciptakan arsip yang rapi, mudah diakses, serta mendukung transparansi dan akuntabilitas, meskipun masih diperlukan penguatan fitur pengawasan dan notifikasi untuk meningkatkan efektivitas kontrol terhadap transaksi pengadaan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar, perlu mengembangkan iklan layanan masyarakat yang tidak hanya menyampaikan urgensi *e-purchasing* agar pengadaan berjalan transparan, efisien, dan akuntabel, tetapi juga menjadi wujud komitmen pimpinan dalam mendukung implementasi *e-purchasing*.

2. Bagi pengelola sistem (LKPP dan pengelola aplikasi INAPROC/SAKTI), diperlukan menyempurnakan fitur notifikasi dan meningkatkan stabilitas sistem untuk mendukung kelancaran transaksi.
3. Bagi penelitian selanjutnya, disarankan menggunakan pendekatan kuantitatif atau *mixed methods* untuk mengukur efisiensi *e-purchasing* secara lebih terukur.

C. Produk Tesis

Setelah melakukan penelitian terhadap implementasi *e-purchasing* dalam pengadaan barang/jasa di Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar, peneliti menghasilkan sebuah produk tesis berupa Iklan Layanan Masyarakat berbentuk Audio Visual. Iklan Layanan Masyarakat ini bertujuan untuk mengedukasi tentang urgensi *e-purchasing* agar pengadaan barang/jasa dapat berjalan secara transparan, efisien, dan akuntabel. Iklan Layanan Masyarakat ini bukan hanya ditujukan untuk pelaksana pengadaan di Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar, akan tetapi juga menjadi wujud komitmen pimpinan dalam mendukung implementasi *e-purchasing* di lingkungan Kementerian Agama. Dalam Iklan Layanan Masyarakat tersebut, peneliti menampilkan pentingnya konsistensi pelaksanaan *e-purchasing* sehingga dapat memberi motivasi dan menimbulkan kesadaran kepada setiap pelaksana pengadaan untuk senantiasa menjalankan proses pengadaan barang/jasa secara transparan, efisien, dan akuntabel. Peneliti sangat berharap dengan Iklan Layanan Masyarakat ini akan membawa dampak positif bagi peningkatan

kualitas implementasi *e-purchasing* pada Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar pada khususnya dan satuan kerja di lingkungan Kementerian Agama pada umumnya.

Gambar 15
Produk Tesis Iklan Layanan Masyarakat



Sumber: Video Produk Tesis 2026 pada
https://www.youtube.com/watch?v=msrSqUUxiiI&t=69s